

**PENGARUH PADATNYA AKTIVITAS KEPESANTRENAN TERHADAP
MASALAH BELAJAR SANTRI DI MAS PONDOK PESANTREN
DARUL QUR'AN KUBANG**

**Fara Umaynah¹, Muhammad Khoirul Amir², Lena Mawaddah Warahma³,
Nurhakimah Putri⁴, Salmiah⁵**

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

E-mail: 31faraumaynah@gmail.com¹, khoyrolmuhammad@gmail.com²,
lenamawaddah@gmail.com³, nurhakimahp8@gmail.com⁴, salmiah@uin-suska.ac.id⁵

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepadatan aktivitas pesantren terhadap kesulitan belajar santri di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kubang (MAS) dengan menggunakan metode korelasional kuantitatif melalui survei terhadap 54 responden. Hasil analisis menunjukkan hubungan negatif yang lemah antara kepadatan aktivitas dengan kesulitan belajar ($r = -0,307$; $p = 0,024$), yang menunjukkan bahwa aktivitas pesantren tidak sepenuhnya menjadi penyebab utama kesulitan belajar. Faktor-faktor lain seperti manajemen waktu, kualitas tidur, dan beban akademik juga berperan. Oleh karena itu, diperlukan penjadwalan, pelatihan manajemen waktu, dan peningkatan kualitas istirahat. Penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk menambahkan variabel mediasi seperti kualitas tidur dan efikasi diri untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

Kata kunci: Aktivitas Kepesantrenan, Masalah Belajar

Abstract

This study examines the effect of the density of Islamic boarding school activities on students' learning difficulties at the Darul Qur'an Kubang (MAS) Islamic Boarding School using a quantitative correlational method through a survey of 54 respondents. The analysis results show a weak negative relationship between activity density and learning difficulties ($r = -0.307$; $p = 0.024$), indicating that Islamic boarding school activities are not entirely the main cause of learning difficulties. Other factors such as time management, sleep quality, and academic load also play a role. Therefore, scheduling, time management training, and improving the quality of rest are needed. Further research is recommended to add mediating variables such as sleep quality and self-efficacy to gain a more comprehensive understanding.

Key words : Pesantren Activities, Learning Problems

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan Lembaga Pendidikan islam tradisional di Indonesia yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama, moral, dan integrasi ilmu pengetahuan umum. Pondok pesantren darul quran merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis pesantren dengan fokus pada penghafalan al quran. Sebagai pesantren tahfidz, pondok pesantren darul quran juga mengajarkan ilmu pengetahuan umum dari tingkat MTs dan MAS. Selain itu kegiatan kepesantrenan seperti muhadoroh dan ekstrakurikuler olahraga juga diadakan secara rutin.

Jadwal harian santri di atur ketat oleh pihak pesantren. mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali santri sudah disibukkan dengan rentetan kegiatan yang tentunya melelahkan. Rutinitas harian santri di luar dari belajar dan menghafal quran seperti mencuci, menyetrika, dan melakukan bersih bersih lingkungan juga akan menimbulkan kesulitan bagi santri dalam manajemen waktu dan tenaga. Sering kali kegiatan yang tidak berujung tersebut menimbulkan tantangan dan masalah dalam proses belajar santri di sekolah. Kepadatan aktivitas siswa di lingkungan pesantren sering dikaitkan dengan beban ganda antara kegiatan keagamaan dan akademik.

Pada penelitian oleh kementrian agama RI (2020) menunjukkan bahwa santri di pesantren akan menghadapi brainout akibat jadwal yang padat dan tentunya akan mengganggu kualitas dan peforma belajar mereka. kewajiban penambahan hafal harian juga membuat santri harus bisa membagi fokus nya dalam menghafal dan belajar. Selain itu kepadatan aktivitas juga menimbulkan masalah belajar seperti penurunan konsentrasi, kelelahan mental dan kesulitan mengikuti pelajaran formal (Rosyani, 2019). Kondisi ini juga terjadi di pondok pesantren darul quran, dimana santri harus bisa menjaga hafalan al quran dan menambah hafalan setiap harinya, mengikuti kegiatan sosial dan tetap memenuhi pembelajaran di sekolah. Kepadatan tersebut berpotensi meningkatkan beban kognitif dan emosional yang akan menimbulkan masalah belajar santri seperti kelelahan, jam tidur yang kurang, tekanan hafalan, penurunan nilai dan gangguan kesehatan mental.

Studi fitrianingsih, setyati, & zaman (2018) mengonfirmasi adanya overload aktivitas menurunkan academic performance santri perempuan, sementara itu Rosyani (2019) menyoroti masalah konsentrasi akibat kepadatan jadwal di pesantren modern. Penelitian ini melengkapi dengan menganalisis pengaruh kepadatan aktivitas kepesantrenan terhadap masalah belajar santri di MAS pesantren darul quran, dengan solusi yang ditawarkan berupa

rekomendasi pengelolaan jadwal yang lebih seimbang dan efisien, seperti jeda istirahat dan prioritas kegiatan berdasarkan teori manajemen waktu (Covey, 1989). Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan produktivitas belajar santri tanpa mengurangi nilai nilai kepesantrenan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional atau kausalitas dengan desain yang dipilih adalah desain survei, untuk menganalisis pengaruh sebab akibat antara variabel independen (aktivitas kepesantrenan) dan variabel dependen (masalah belajar). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif harus dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh valid serta dapat dianalisis secara objektif (Saefuddin, Wulan, & Juansah, 2023). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kela X, XI, XII IPS MAS Darul Qur'an yang berjumlah 75 orang. Sampel penelitian sebanyak 54 orang dengan menggunakan instrumen angket yang menggunakan skala likert 4 poin. Angket ini telah di uji coba dengan hasil validitas (0,307) $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,263) dan nilai reliabilitas variabel X sebesar 83% dan variabel Y sebesar 81,1% dari 60%. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik uji korelasi dan uji-t untuk mengetahui pengaruh dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	-.307*
	Sig. (2-tailed)		,024
	N	54	54
Y	Pearson Correlation	-.307*	1

Sig. (2-tailed)	,024	
N	54	54

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

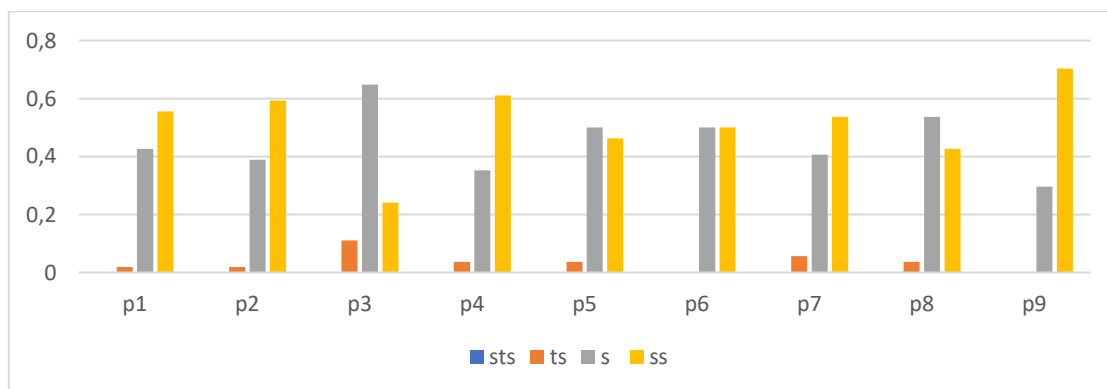
Uji Korelasi

Berdasarkan uji korelasi pearson didapati bahwa r hitung X dan Y adalah -0,307 dan r tabel nya 0,263 yang berarti secara absolut r hitung > r tabel. Jadi, variabel X dan Y memiliki hubungan negatif atau bisa dikatakan memiliki hubungan yang berlawanan, semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y begitu juga sebaliknya. Nilai uji korelasi 0,307 menunjukkan bahwa variabel X dan Y memiliki hubungan yang lemah.

Pembahasan

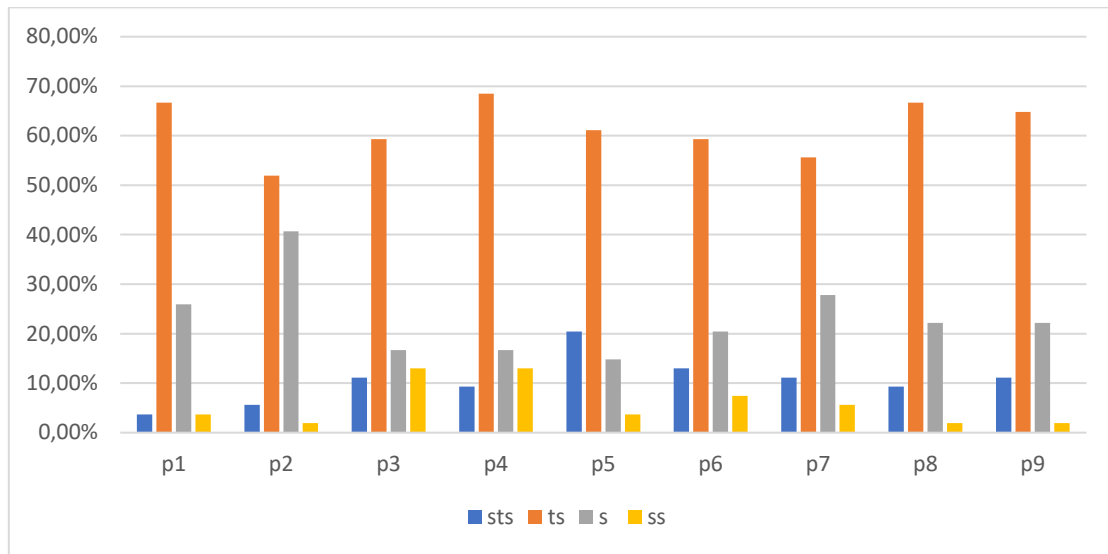
Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian menunjukkan bahwa aktivitas kepesantrenan tidak terlalu berpengaruh terhadap masalah belajar santri di MAS Darul Qur'an. Masalah belajar akibat kepadatan aktivitas kepesantrenan hanya dirasakan oleh beberapa siswa saja dan sebagian besar siswa yang mengalami masalah belajar bukan akibat dari aktivitas pesantren. Masalah belajar yang dominan dirasakan siswa adalah rasa kantuk karena jam tidur mereka yang kurang, namun banyak lagi masalah belajar yang dirasakan diluar dari dampak aktivitas pesantren.

Tabel 2. Grafik Variabel X



Pada pernyataan variabel X terlihat bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban “sangat setuju dan setuju” pada pernyataan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mendukung dan membenarkan pernyataan tersebut, sehingga dapat disimpulkan dalam indikator variabel X memang mereka rasakan secara nyata dalam aktivitas atau pengalaman mereka sehari hari.

Tabel 3. Grafik Variabel Y



Sedangkan pada variabel Y sebagian besar responden memilih kategori “tidak setuju” terhadap pernyataan bahwa masalah belajar yang mereka alami merupakan dampak dari kepadatan aktivitas kepesantrenan. Hal ini menunjukkan bahwa masalah belajar yang mereka alami tidak sepenuhnya disebabkan oleh padatnya kegiatan pesantren, melainkan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain nya.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan hubungan negatif yang lemah antara kepadatan aktivitas pesantren dan permasalahan belajar santri di Pesantren Darul Qur'an Kubang ($r = -0,307$; $p = 0,024$). Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kepadatan aktivitas pesantren tidak meningkatkan permasalahan belajar secara signifikan, sehingga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam memengaruhi kesulitan belajar santri. Data survei juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar santri mengakui tingginya tingkat rutinitas di pesantren, mereka tidak meyakini bahwa semua permasalahan belajar berasal dari kepadatan aktivitas ini, melainkan dari kemampuan mereka dalam mengelola waktu, kualitas tidur, dan tuntutan akademik.

Berdasarkan temuan ini, penataan ulang jadwal harian untuk menyediakan waktu istirahat yang cukup, memberikan pelatihan manajemen waktu, dan melakukan intervensi untuk meningkatkan kualitas tidur santri. Lebih lanjut, penelitian lebih lanjut direkomendasikan untuk memasukkan variabel mediasi atau moderasi seperti kualitas tidur,

efikasi diri, dan lingkungan belajar yang suportif untuk memahami dampaknya secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrianingsih, N. R. D. Setyati, dan Zaman, T. (2018). "Analisis Overload Aktivitas dan Penurunan Academic Performance Santri Perempuan di Pesantren Tahfidz," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 112-128.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). *Laporan Penelitian Santri Pesantren: Dampak Jadwal Padat terhadap Brainout dan Performa Belajar*, Jakarta, Indonesia: Direktorat Pendidikan Pesantren.
- Rosyani, R. (2019). Pengaruh Kepadatan Jadwal Pesantren Modern terhadap Konsentrasi dan Masalah Belajar Santri, *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 45-60.
- S. R. Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*, New York, NY, USA: Free Press, 1989
- Saefuddin, M. T., Wulan, T. N., & Juansah, D. E. (2023). Teknik pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif pada metode penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3).